

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kondisi siswa MAN Bangkalan bisa dikategorikan dalam kondisi baik, dalam arti siap melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik, namun dalam sisi lain terdapat sebagian siswa MAN Bangkalan yang belum bisa melaksanakan proses belajar mengajar semestinya yang dalam hal ini penulis mengkategorikan mereka dalam kategori siswa yang nakal atau moralnya merosot. Merosot yang dimaksud disini adalah seperti bolos sekolah, sering datang terlambat, corat-coret gedung, tidak memakai seragam yang semestinya. Seperti melanggar tata tertib sekolah lainnya. Keadaan siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah (siswa nakal) bahwasannya mereka melakukan hal tersebut dikarenakan pengaruh yang diterima dari teman-teman mereka dari sekolah-sekolah lain yang kebetulan moralnya merosot (nakal). Sikap seperti itu kemudian didukung dengan letak sekolah yang berada di dekat keramaian. Sehingga memudahkan siswa nakal untuk menyalurkan kenakalan mereka.

2. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kemerosotan moral di MAN Bangkalan yaitu:
 - a. Faktor eksternal (dari luar) dengan tersedianya media seperti HP, Internet yang setiap siswa dapat mengakses dan menguasainya.
 - b. Kurangnya kontrol dari orang tua.
 - c. Kurang minat siswa masuk (sekolah) di MAN Bangkalan.
 - d. Karena siswa membentuk geng yang visi dan misinya mengacu pada hal yang negative.
3. Peran guru PAI dalam menanggulangi kemerosotan moral siswa korban miras di MAN Bangkalan yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengurangi kenakalan atau kemerosotan moral seperti :
 - a. Jam'iyah Istighasah
 - b. Yasin dan tahlilan
 - c. Khataman Al-Qur'an.

B. Saran

1. Sebaiknya untuk para siswa yang moralnya merosot atau kurang diberikan bimbingan dan perhatian kasus di sekolah.
2. Kepada pihak keluarga atau orang tua diharapkan selalu mengontrol setiap perilaku anaknya.
3. Kepada siswa harus bisa memilah-milah dalam bergaul.